



KONTRIBUSI KOORDINASI MATA-KAKI TERHADAP KETERAMPILAN DRIBBLING SEPAK BOLA PADA EKSTRAKURIKULER SEKOLAH DAARUN NAHDHAH

Jufrianis¹, Dedi Ahmadi², Muhammad Saddam³

¹Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

²Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

³ Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Email Author: jufrianis@universitaspahlawan.ac.id

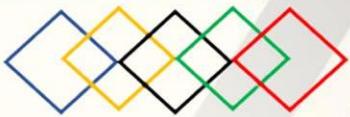
Abstract

The background of this research is the Contribution of Ankle Coordination to Football Dribbling Skills at the Daarun Nahdhah School Extracurricular in carrying out dribbling skills which are still not quite right, as can be seen from the results of the time test of dribbling ability. The aim of this research was to determine the coordination of soccer dribbling skills in extracurricular activities at Daarun Nahdhah School. In this research method, the author uses correlational or correlational research. The data collection technique was purposive sampling with inclusion and exclusion criteria. Data analysis in this study uses this correlation test to find a relationship between and prove the hypothesis of the relationship between two variables if the data for the two variables are in the form of intervals or ratios, and the data sources of the two or more variables are the same. The results showed that there was a significant and opposite relationship between the ankle-toe and dribbling skills with a correlation coefficient of 0.315 with a significance level of product moment analysis of the Sig value. (2-tailed) is smaller than $\alpha=0.001$ ($0.000 < 0.001$). The conclusion in this study shows that there is a significant and opposite contribution between the ankles and the feet to dribbling the ball at the Daarun Nahdhah School.

Keywords: Ankles, Dribbling the Ball,

Introduction

Olahraga merupakan segala kegiatan yang secara sistematis mendorong, memberi, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial. Olahraga juga merupakan pilar penting dalam kehidupan, olahraga pada umumnya bertujuan untuk memelihara atau meningkatkan kemampuan mental dan keterampilan fisik. Menurut Mirhan (2016), olahraga bukan sekedar kegiatan yang berorientasi kepada faktor fisik saja, olahraga juga dapat melatih sikap dan mental seseorang. Olahraga sebagai salah satu aspek yang penting dalam peningkatan kualitas manusia membutuhkan upaya pembinaan dan pengembangan guna melaksanakan terciptanya sumber daya manusia Indonesia yang utuh secara mental, fisik, sportifitas, kepribadian serta pencapaian prestasi dalam cabang- cabang olahraga.



Aktivitas olahraga dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan pribadi untuk mengatasi kekurangan yang di alami serta memahami nilai-nilai kehidupan yang sangat berharga, saat ini olahraga berkembang menjadi olahraga prestasi. Pencapaian olahraga prestasi yang baik tidak terlepas dari komponen pendukung dari pencapaian tersebut. Ada banyak faktor pendukung yang mempengaruhinya, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tampak secara nyata pada saat kegiatan latihan. Ada banyak komponen, baik yang utama maupun pendukung yang saling berkaitan dalam upaya pencapaian prestasi.

Pendidikan keterampilan olahraga diajarkan dalam suatu mata pelajaran yang bernama Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang sering disingkat Penjaskes. Menurut Surahni (2017), pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan pada hakikatnya adalah suatu proses pendidikan melalui aktivitas fisik untuk menyempurnakan manusia seutuhnya. Pelajaran penjaskes diajarkan tentang berbagai dasar cabang olahraga, baik olahraga rekreasi maupun olahraga prestasi. Selain itu, sebagai upaya untuk menanamkan nilai-nilai moral dan jiwa sportif sejak dini kepada generasi muda yang nantinya diharapkan sebagai regenerasi atlet yang mewakili bangsa.

Penjelasan di atas dapat diketahui bahwa olahraga salah satu aspek yang diperhatikan pemerintah. Undang-undang keolahragaan dibuat guna sebagai landasan penyelenggaraan segala sesuatu yang berhubungan dengan keolahragaan nasional. Mengenalkan olahraga Prestasi kepada generasi muda merupakan langkah yang ditempuh pemerintah guna mencari bibit-bibit atlet agar regenerasi atlet tetap berjalan. Salah satu cabang olahraga yang banyak diminati oleh semua kalangan adalah sepak bola. Menurut (Komarudin dalam Yunior et al., 2021) Permainan sepak bola merupakan permainan yang sederhana dan rahasia permainan sepak bola yang baik merupakan melakukan hal-hal sederhana dengan sebaik-baiknya, Permainan sepak bola perlu ditekuni dan dipelajari dengan baik. Pemain yang handal dalam bermain sepak bola, maka harus bisa menguasai teknik-teknik dasar seperti berikut ini yaitu: Adapun teknik-teknik tersebut antara lain *dribbling* (menggiring), *passing* (mengoper), *tripping* (menghentikan bola), *heading* (menyundul bola), *danshooting* (menendang bola) (Sutisna dalam Yunior et al., 2021)

Sepak bola merupakan olahraga tim atau berkelompok yang dimainkan oleh 11 pemain dalam satu tim, tujuan permainan sepak bola adalah memasukan bola di gawang lawan sebanyak mungkin. Olahraga merupakan olahraga yang paling disukai dan banyak penggemarnya diseluruh dunia mulai dari kalangan anak-anak sampai lansia menyukai olahraga ini. Menurut (M.Imran Hasanuddin, 2018) Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang banyak digemari dimasyarakat, seseorang dalam bermain mempunyai tujuan yang tidak sama, ada yang hanya sekedar mengisi waktu luang dan ada pula yang melakukannya sebagai olahraga rekreasi atau juga untuk mencapai prestasi yang maksimal.

Seseorang dituntut harus menguasai teknik-teknik dasar, taktik dan mental bertanding yang baik serta memiliki kemampuan kondisi fisik yang baik. Salim dalam Mahbubi & Adi, (2016) juga mengemukakan Sepak bola adalah permainan yang paling sederhana yang mengasyikkan, peraturan yang sederhana, dan tidak terlalu memerlukan biaya yang mahal karena dalam memainkan permainan ini tanpa bersepatu masih bisa bermain permainan ini. Menurut Sanjari dalam Ramadhan, (2015) Sepak bola adalah permainan beregu yang dimainkan masing-masing regunya terdiri dari sebelas pemain yang bermain dilapangan termasuk penjaga gawang. Menuru (Wahyu Bagus Santoso & Khamim Hariyadi, 2020) Sepak bola berasal dari dua kata yaitu Sepak dan Bola. Sepak atau menyepak dapat diartikan menendang (mengumpan kaki) sedangkan bola adalah alat permainan yang berbentuk bulat berbahan karet, kulit atau sejenisnya. Sepak bola hampir seluruhnya menggunakan



kemahiran kaki, kecuali penjaga gawang yang bebas menggunakan anggota tubuh manapun.

Menurut Rohim dalam Ramadhan,(2015) Sepak bola adalah permainan yang menantang fisik dan mental, kita harus meakukan gerakan yang maksimal di bawah kondisi permainan yang waktunya terbatas, fisik dan mental yang leah dan sambil menghadapi lawan kita harus berlari beberapa mil dalam satu pertandingan, hampir menyamai kecepatan *sprinter* dan menanggapi berbagai perubahan situasi permainan dengan cepat dan harus memahami teknik permainan individu, kelompok dan beregu.

koordinasi diartikan sebagai kerja sama dari prosedur atau sesuatu yang berbeda, secara fisiologis koordinasi sebagai kerja sama dari sistem syaraf pusat dengan otot untuk menghasilkan tenaga, baik inter maupun intramusculer. Koordinasi adalah kemampuan biomotor yang sangat kompleks berkaitan dengan kecepatan, kekuatan, daya tahan, dan kelentukan. Selain dari itu, juga termasuk perpaduan prilaku dari dua atau lebih persendian, yang satu sama lainnya berkaitan dalam menghasilkan suatu keterampilan gerak. Sehubungan dengan itu, koordinasi terkait erat dengan stimulus atau ransang sensor visual, perasaan posisi dan keseimbangan, dan perasaan kinestetik.Komponen koordinasi antara lain meliputi keseimbangan (terutama berkaitan dengan otot), kemampuan kombinasi gerak (penampilan gerak secara serentak dan berlanjut), kelincahan, dan kemampuan reaksi. Menurut (Giri Winarto dalam M. Imran Hasanuddin, 2018), mengemukakan bahwa: "Koordinasi adalah kemampuan untuk secara bersamaan melakukan berbagai gerakan secara mulus dan akurat.

Methods

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasional. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya kontribusi, apabila ada seberapa eratnya serta berati atau tidaknya. Menurut Arikunto (2010) penelitian korelasi atau korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat kontribusi antar dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan atau tambahan atau manipulasi data yang sudah ada (Randi, 2021).

Results and Discussion

Pada penelitian ini menggunakan metode korelasi yang digunakan untuk mencari ada tidaknya hubungan antara hubungan antara variabel independen (X) koordinasi mata dan kaki dengan variabel dependen (Y) keterampilan *dribbling* sepakbola. Korelasional adalah suatu alat statistik yang dapat digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat pengaruh antara variabel-variabel ini (Arikunto, 2016).



Tabel 1 Deskripsi Koordinasi Mata-Kaki

Statistics		
mata-kaki		
N	Valid	20
	Missing	0
Mean		9.30
Median		10.00
Std. Deviation		.979
Variance		.958
Range		2
Minimum		8
Maximum		10

Berdasarkan tabel 1 deksripsi statistik mata-kaki dapat dilihat minimum 8, maksimum 10, rata-rata 2, variance 0,958, standar deviasi 0,979.

Tabel 2. Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters ^{a,b}		
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.62078574
Most Extreme Differences		
Most Extreme Differences	Absolute	.166
	Positive	.166
	Negative	-.133



Test Statistic	.166
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	
d. This is a lower bound of the true significance.	

tentang hasil uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Dapat dilihat nilai hasil sig pada menggiring bola dan mata-kaki yaitu $0,200 > 0,05$.

Tabel 3

Correlations

		MATA-KAKI	MENGGIRING BOLA
Mata-Kaki	Pearson Correlation	1	-.237
	Sig. (2-tailed)		.315
	N	20	20
Menggiring Bola	Pearson Correlation	-.237	1
	Sig. (2-tailed)	.315	
	N	20	20

Dapat dilihat nilai hasil sig pada menggiring bola dan mata-kaki yaitu 0,315. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat ada hubungan yang sangat kuat antara menggiring bola dengan mata-kaki.

Conclusions

Penelitian ini dimulai dari pengambilan tes menggiring bola dan mata-kaki yang dilaksanakan pada tanggal 28 juli 2023. Penelitian ini memakan waktu 1 bulan yang dilakukan di Pondok Pesantren Daarun Nahdhahh jalan Letkol Syarifuddin syarif km 1 kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. yang berjumlah 20 orang sampel.

Dari hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan adanya hubungan kontribusi koordinasi mata-kaki terhadap menggiring bola Daarun Nahdhahh. Dari hasil pengujian hipotesis faktor mata-kaki terdapat nilai 0,315 yang berarti kontribusi koordinasi sangat kuat antara mata-kaki terhadap menggiring bola sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan mata-kaki terhadap menggiring bola. Dari hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan (Ibnu & Oktarifaldi ,2020). "Koordinasi Mata-Kaki dan Kelincahan terhadap Kemampuan Dribbling Sepak bola". bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh variable koordinasi mata-kaki dan kelincahan terhadap kemampuan dribbling. Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemain SSB



Balai Baru Padang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *proporsional random sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 32 orang. Data dikumpulkan dengan *the arrowhead agility test* untuk mengukur kelincahan, menendang bola ke sasaran untuk mengukur koordinasi mata-kaki, dan untuk mengukur kemampuan dribbling digunakan *the short dribbling test*.

Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa: (1) Koordinasi Mata-Kaki berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap Kemampuan dribbling diperoleh nilai $\text{sig} = 0,026 < 0,05$. (2) Kelincahan berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap Kemampuan dribbling karena nilai $\text{sig} = 0,000 < 0,05$ (3) Koordinasi Mata-Kaki dan Kelincahan berpengaruh secara bersama-sama terhadap Kemampuan dribbling dengan nilai $\text{Sig } 0,000 < 0,05$ dan $Y' = 6,117 + 0,316X_1 + 0,562X_2$. Simpulan, terdapat pengaruh yang signifikan antara koordinasi mata-kaki dan kelincahan secara simultan terhadap kemampuan dribbling pemain Sekolah Sepak bola.

Dari beberapa penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan mata-kaki terhadap kemampuan menggiring bola, sama halnya dengan yang saya telah teliti ini terdapat hubungan antara kontribusi koordinasi mata-kaki terhadap kemampuan menggiring bola pada ekstrakurikuler Daarun Nahdhahh.

Suggestion

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi antara mata-kaki terhadap kemampuan menggiring bola pada ekstrakurikuler Daarun Nahdhahh dengan nilai signifikan $0.000 > 0.05$ maka dinyatakan signifikan mempengaruhi variabel mata-kaki terhadap menggiring Bola.

-Untuk peneliti selanjutnya bisa menjadi referensi atau perbandingan untuk mengadakan penelitian yang berhubungan dengan cabang olahraga sepak Bola

-Untuk peneliti selanjutnya agar bisa menggunakan variabel lain dalam penelitiannya sehingga data yang diperoleh bervariasi

-Instrumen yang digunakan untuk mengambil data hasil tingkat kemajuan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dalam penelitian yang sejenis akan lebih akurat dan lebih baik lagi jika instrumen yang digunakan dapat mencangkup semua aspek tingkat kemajuan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan keseluruhan secara terperinci.

-Hendaknya sampel yang digunakan lebih banyak lagi dan juga dapat mewakili semua sekolah tidak hanya di SMP, se-Kabupaten Kampar saja, akan tetapi juga mencangkup sekolah swasta se- Kabupaten Kampar sehingga hasil yang diperoleh dapat lebih diperluas lagi.



References

- Aprianova, F., & Hariadi, I. (2016). Metode Drill Untuk Meningkatkan Teknik Dasar Menggiring Bola (Dribbling) Dalam Permainan Sepakbola Pada Siswa Sekolah Sepakbola Putra Zodiac Kabupaten Bojonegoro Usia 13-15 Tahun. *Jurnal Kepelatihan Olahraga*, 1(1), 63–74.
<http://journal2.um.ac.id/index.php/jfik/article/view/11801/5424>
- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian* (14th ed.). Rineka Cipta.
- Daskalaki N. and Magoula E. (2005). Undang-Undang Republik Indonesia No 3 Tahun 2005. *Undang-Undang Republik Indonesia No 3 Tahun 2005*, 1(1), 1–8.
<http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.04.024%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.127252%0Ahttp://dx.doi.o>
- Doddy, I., Masyithoh, S., & Setiawati, L. (2018). Analisis overreaction pada harga saham perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia. *Jurnal Manajemen*, 9(1), 31. <https://doi.org/10.29264/jmmn.v9i1.2473>
- Herwansyah Fery. (2019). *The Effect Of Ball Feeling Exercise Toward Students Dribbling Performance On The State Junior High School Number 12 Lubuk Linggau*. 199–206.
- Jumadin, Syahputra, R. (2019). *Analisis olahraga prestasi yang dapat di unggulkan kabupaten langkat*. 3(1), 10–19.
- M. Imran Hasanuddin. (2018). *Kontribusi antara kecepatan, kelincahan dan koordinasi mata-kaki dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola pada siswa mts negeri 1 kotabaru*. 6(4), 103–105.
- Marta, I. A., & Oktarifaldi, O. (2020). Koordinasi Mata-Kaki dan Kelincahan terhadap Kemampuan Dribbling Sepakbola. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO)*, 4(1), 1–14. <https://doi.org/10.31539/jpjo.v4i1.1201>
- Mirhan, J. (2017). Hubungan Antara Percaya Diri Dan Kerja Keras Dalam Olahraga Dan



Keterampilan Hidup. *Jurnal Olahraga Prestasi*, 12(1), 115487.
<https://doi.org/10.21831/jorpres.v12i1.9499>

Nursahid, A. (2017). *PENGARUH CIRCUIT SPRINT TRAINING TERHADAP PENINGKATAN VO 2 MAX SISWA KELAS KHUSUS OLAHRAGA SMA 1 TANJUNGSARI SKRIPSI Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana.*

Pramonos, S. (2015). HUBUNGAN KOORDINASI MATA-KAKI TERHADAP KETERAMPILAN MENGGIIRNG BOLA PADA PERMAINAN SEPAKBOLA. *Ekp*, 13(1), 1–14.

Rahmatullah, M. I. (2021). Analisis kelincahan, kecepatan, dan koordinasi mata-kaki dengan kemampuan dribbling tim sepak bola uss (uir soccer school). *Journal of Sport Education (JOPE)*, 3(2), 137. <https://doi.org/10.31258/jope.3.2.137-145>

Ramadhan, N. (2015). Meningkatkan Gerak Dasar Shooting Kaki Bagian Luar Sepak Bola Melalui Modifikasi Permainan Kerucut. *SpoRTIVE*, 2(1), 71–80. <https://ejournal.upi.edu/index.php/SpoRTIVE/article/view/7796>

Randi, sugiono dalam P. (2021). pengaruh metode latihan shuttle run terhadap hasil lari sprint 100 meter pada siswa sd pahlawan kecamatan bangkinang kota. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.

richard oliver (dalam Zeithml., dkk 2018). (2021). “Kontribusi Kekuatan Otot Tungkai Dan Koordinasi Mata Dan Kaki Terhadap Hasil Passing Dan Stopping Pada Mahasiswa Putera Kelas 2F FKIP Penjaskesrek Universitas Islam Riau.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.

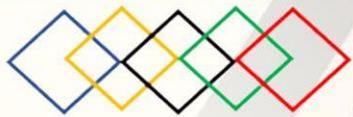
Sidik, zafar, D. (2020). *Mengajar dan Melatih Atletik* (Wardan Solihin Anang (ed.); 6th ed.). PT REMAJA ROSDAKARYA.

Surahni. (2017). *Pendidikan Jasmani , Olahraga dan Kesehatan (PJOK) sebagai Sarana Pendidikan Moral.*

Syamsuddin. (2022). *Kontribusi Kecepatan, Koordinasi Mata Kaki dan Keseimbangan terhadap Kemampuan Menggiring Bola Pada Permainan Sepakbola Murid SD MI Datok Sulaiman.* 1–45.

wahyu bagus santoso. (2016). Pengembangan Model Latihan Long Pass Control Dalam Permainan Sepakbola Untuk Siswa Usia 14-16 Tahun di Sekolah Sepakbola Mitra Jaya Soccer Kota Malang. *Jurnal Kepelatihan Olahraga*, 75–89.

Wahyu Bagus Santoso, & Khamim Hariyadi. (2020). Pengembangan Media Gawang Ayun Badaspa Dalam Pembelajaran Sepakbola Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah (Mi) Sugihan. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)*.



5(1), 57–65. <https://doi.org/10.36526/kejaora.v5i1.765>

Widiastuti. (2017). *Tes dan Pengukuran Olahraga* (2nd ed.). Rajawali Pers.

Yunior, C., Gustian, U., & Perdana, R. P. (2021). Odifikasi Alat Menyundul (Heading) Dalam Permainan Sepak Bola. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/49461/75676590611>, 1–12